

Peningkatan Pemahaman Literasi Digital Tentang Pinjaman Dana Online Di Malaysia Dan Indonesia

Nelvitia Purba^{1*}, Sutikno¹, Sukmawarti¹, Mohd Khairul Amri Kamarudin²,
Wan Nor Azilawanie Tun Ismail², Tri Reni Novita¹, Joharsyah³, Irsyad Agung Miranda¹,
Isdy Annisa Haratini Batubara¹

¹Universitas Muslim Nusantera Al Washliyah, Medan, Indonesia

²Faculty of Applied Social Science, Universiti Sultan Zainal Abidin, 21300 Kuala Nerus, Malaysia

³Universitas Al Washliyah, Medan, Indonesia

*Korespondensi: nelvitiapurba@umnaw.ac.id

Abstrak

Pinjaman Dana Online (Pinjol) adalah bentuk pinjaman uang dengan memanfaatkan teknologi yang memungkinkan pemberi dan penerima pinjaman melakukan transaksi pinjam meminjam tanpa harus bertemu langsung. Maraknya perusahaan Pinjol ilegal yang tumbuh beberapa tahun belakangan, menimbulkan korban di kalangan mahasiswa. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman literasi digital tentang pinjol kepada mahasiswa Fakultas Sains Sosial Gunaan Universiti Sultan Zainal Abidin Malaysia. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pendidikan masyarakat yang dilakukan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan ini diikuti oleh 80 orang mahasiswa. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuisioner pretes dan postes. Hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebelum dilakukan sosialisasi, terdapat 85% mahasiswa yang memahami literasi digital tentang pinjol dan setelah kegiatan dilakukan terdapat 95% mahasiswa yang memahami literasi digital tentang pinjol. Secara keseluruhannya, mahasiswa sangat antusias terhadap kegiatan ini dan secara tidak langsung dapat meningkatkan pemahaman literasi digital tentang pinjol.

Kata kunci: literasi; pinjaman dana online; pencegahan

Abstract

Online Fund Loans (Pinjol) are a form of money loan that utilizes technology that allows loan givers and recipients to carry out lending and borrowing transactions without having to meet in person. The rise of illegal lending companies that have grown in recent years has caused casualties among students. The aim of this community service activity is to provide an understanding of digital literacy about pinjol to students of the Faculty of Social Sciences at Universiti Sultan Zainal Abidin Malaysia. The method for implementing this activity is community education which is carried out in three stages, namely preparation, implementation and evaluation. This activity was attended by 80 students. Evaluation is carried out by administering pretest and posttest questionnaires. The results of the service activities that have been carried out show that before the socialization was carried out, there were 85% of students who understood digital literacy about pinjol and after the activities were carried out there were 95% of students who understood digital literacy about pinjol. Overall, students are very enthusiastic about this activity and can indirectly increase their understanding of digital literacy about pinjol.

Keywords: literacy; online fund loans; prevention

Submit: Oktober 2023

Diterima: Oktober 2023

Publis: November 2023



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. Pendahuluan

Seiring dengan berkembangnya teknologi yang demikian pesatnya begitu juga teknologi yang sangat maju, termasuk dibidang finansial juga memiliki perkembangan ke arah yang lebih efisien dan modern. Dalam bidang perekonomian dunia saat ini sangat penting untuk memberikan inovasi teknologi didalamnya. Teknologi dan finansial (Supriyanto, dkk. 2018). Saat ini telah hadir teknologi yang mengarah pada inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern bernama Financial Technology (FinTech). Tumbuhnya perusahaan pinjaman online yang melakukan kegiatan di Indonesia kebanyakan belum terdaftar (ilegal) di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga membuat banyak korban.

Di Malaysia dan Indonesia pinjaman dana online (scammer) banyak dibincangkan dan menimbulkan dampak (Darmiawati dan Syahfitri, 2021), karena kasusnya semakin meningkat dari semasa ke semasa. Dalam era pendigitalan yang berkembang maju sehingga memudahkan kegiatan scammer dijalankan malah ketika musim pandemik COVID-19 yang melanda negara (Yusuf dan Jasmi, 2022).

Pinjaman dana online yang ilegal ini dalam kegiatannya tidak dalam pengawasan dan tidak tunduk pada aturan apapun selain itu adanya risiko terhadap pelanggaran seperti adanya bunga pinjaman yang sangat tinggi pencurian data pribadi hingga penagihan yang dilakukan secara intimidatif sangat mudah dapat menimpa masyarakat/mahasiswa sebagai konsumen dari pinjaman online tersebut. Hal itu semakin diperparah dengan kurangnya atau masih rendahnya pemahaman mahasiswa mengenai pinjaman online ini. Oleh karenanya

diperlukan sosialisasi literasi pinjaman dana on line ini (Amin, 2021). Literasi keuangan dimaksudkan akan memberikan pemahaman (Nelvitia dkk., 2022) dan kemampuan serta keterampilan mahasiswa dalam mengatur uang dengan memahami konsep perbankan, investasi, manajemen dan keuangan pribadi, dengan memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan Literasi keuangan digital dapat membantu meningkatkan inklusi keuangan mahasiswa pada sektor jasa keuangan secara cepat dan mudah. Di era Revolusi Industri 4.0 ini, literasi keuangan digital bukan hanya menjadi kebutuhan, juga menjadi gaya hidup. Untuk menekan korban pinjol perlu ditingkatkan literasi keuangan digital di mahasiswa. Sebagai wujud dari tri dharma perguruan tinggi yang salah satunya yaitu pengabdian kepada masyarakat internasional atau *International Knowledge Transfer Programme* yang diadakan di Fakultas Sains Sosial Gunaan Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA), Malaysia (Handayati dan Trisnawati, 2022).

Terengganu Darul Iman, merupakan salah satu negeri bagian di Malaysia yang ibu kotanya Kuala Terengganu. Terengganu terletak di pantai timur Semenanjung Malaysia, di antara garis bujur 102.25 dengan 103.50 dan garis lintang 4 hingga 5.50. Di bagian utara dan barat lautnya berbatasan dengan Kelantan dan di bagian selatan dan barat daya berbatasan dengan Pahang. Berdasarkan Sensus 2022 jumlah penduduknya 32.447.385 jiwa dengan tingkat kepadatan 98/km². Terengganu terdiri atas kelompok etnik bumiputra 68,8%, 23,2% Tionghoa, 7% India, dan 1% etnik lainnya. Di Kuala Terengganu terdapat UniSZA yang pada awalnya sebagai Kolej Agama Sultan Zainal Abidin (KUSZA). KUSZA mula

beroperasi pada 1 Januari 1980 di Batu Burok sebelum berpindah ke Bangunan Hajah Wook di Pulau Kambing pada 1981.

Hasil survei yang dilakukan OJK tahun 2019, tingkat literasi keuangan masih mencapai 38% dengan tingkat inklusi keuangan nasional sebesar 76%. Angka inklusi itu, tidak sebanding dengan negara di ASEAN, seperti Singapura yang mencapai 98% dan Malaysia 85% (Santoso, 2022). Di Indonesia ratusan mahasiswa IPB University terjerat Pinjaman dana Online, sebanyak 116 mahasiswa terkonfirmasi menjadi korban. Hingga saat ini tercatat total 300 mahasiswa yang juga menjadi korban kasus pinjaman dana online. Diduga, kasus ini bukan hanya kasus transaksi individual pada mahasiswa IPB, namun juga terdapat unsur penipuan (detik.com). Desakan kebutuhan ekonomi saat ini membuat masyarakat nekat memilih pinjaman dana online, salah satu contoh kasus mahasiswa yang terjerat diarahkan untuk membeli laptop dengan pinjaman online tadi. Ia dijanjikan 10 % dari transaksi tersebut. "Jika membeli pakai aplikasi pinjaman online. Misalnya beli harganya Rp3 juta, dapat Rp300 ribu. Uang Rp300 ribu itu yang dipakai untuk mendanai kegiatan mahasiswa," ujarnya. Sebulan berlalu, mahasiswa tersebut mendapat kabar bahwa ada beberapa mahasiswa lain yang tidak membayarkan pinjaman onlinenya, total saat itu pembayaran menjadi Rp14 juta.

Pinjaman secara online saat ini sedang berkembang di Indonesia bahkan di Malaysia. Hal ini dikarenakan, layanan pinjaman online ini disebut dapat lebih memudahkan masyarakat. Fintech saat ini menjadi salah satu bentuk penerapan teknologi informasi di bidang keuangan. Fintech merupakan segmen dari dunia start-up yang memiliki fokus agar supaya

memaksimalkan dalam penggunaan teknologi untuk mengubah, mempercepat, atau mempertajam berbagai aspek di layanan keuangan yang ada. Di mulai dari metode pembayaran, transfer, dana, pinjaman, pengumpulan dana, hingga pengelolaan asset. Diketahui pinjol ini merupakan kejahatan finansial yang merugikan Negara karena pinjaman online ilegal yang mampu beroperasi tanpa ketahuan. Oleh karena itu pentingnya edukasi ke masyarakat dan mahasiswa karena dampak yang di timbulkan dari aktivitas ilegal tidak dilindungi oleh instansi pemerintahan (Kasmir, 2015). Dan bisa saja, kasus tersebut juga merambat ke perguruan tinggi lain termasuk di Malaysia yaitu di Fakultas Sains Sosial Gunaan UniSZA. Oleh karena itu perlunya diantisipasi melalui pemahaman literasi keuangan ini.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendidikan masyarakat berupa *Knowledge Transfer Programme* (KTP). Kegiatan ini dilaksanakan di Fakultas Sains Sosial Gunaan UniSZA yang diikuti oleh mahasiswa dan dosen UniSZA pada Oktober 2023. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan diskusi. Materi yang disajikan adalah literasi digital tentang Pinjol. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan, dilakukan evaluasi dengan kuisisioner pretes dan postes.

Bentuk instrumen kuisisioner pretes dan postes disajikan pada table 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 1.

Tabel 1. Instrumen angket pretes dan postes

No	Pertanyaan
1.	Apakah Mahasiswa Unisza Memahami Tentang Lembaga Pinjaman Dana Online (Fintech)
2.	Apakah Mahasiswa Unisza Tahu Akibat Pinjaman Dana Online Ini Yang Bersifat Ilegal /haram
3.	Apakah Mahasiswa Unisza Memahami Dampak Negatif Kepada Si Peminjam On Line (Fintech)
4.	Apakah Mahasiswa Unisza Memahami Tentang Literasi Keuangan Digital
5.	Apakah Mahasiswa Memahami Peranan Kampus Dalam Mengatasi Masalah Keuangan Bagi Mahasiswa Unisza
6.	Apakah Mahasiswa memahami Hal-Hal Dilakukan Kampus Unisza Dalam Menangulangi Permasalahan Keuangan Bagi Mahasiswa
7.	Apakah Mahasiswa Memahami Langkah-Langkah yang Dilakukan Kampus Unisza Apabila Mahasiswa Tidak Menepati Janjinya Pada Saat Melakukan Pinjaman Untuk Membayar Uang Kuliah



Gambar 1. Tahapan metode pelaksanaan

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Pengabdian Kepada mahasiswa di kampus UniSZA yang sudah dilakukan yaitu:

1. Tumbuhnya kesadaran mahasiswa bahwa pemahaman literasi digital sangat diperlukan terutama dalam mencegah pinjaman dana online.
2. Munculnya motivasi mahasiswa untuk pemahaman literasi digital lebih inten terutama dalam mencegah pinjaman dana online khususnya kepada sesama

mahasiswa dan umumnya warga sivitas akademi FSSG, UniSZA.

3. Kegiatan sosialisasi tidak hanya satu arah akan tetapi dua arah dengan adanya sesi diskusi Tanya-jawab. Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan ceramah dan diskusi

Uji Instrumen Sebelum Sosialisasi

Hasil uji instrumen dalam uji coba pertanyaan sebelum dilakukan kegiatan (pretes) PKM di kampus Unisza menunjukkan bahwa dari 80 responden sebanyak 68 responden atau 85 % sudah mengenal dan memahami tentang literasi digital dan pinjaman dana online sedangkan sisanya sebanyak 12 responden atau 15 % yang kurang paham tentang literasi digital dan pinjaman dana online.

Uji Instrumen Sesudah Sosialisasi

Hasil uji instrumen setelah dilakukan kegiatan (postes) PKM/KTP di kampus UniSZA menunjukkan bahwa dari 80 responden sebanyak 76 responden atau 95% sudah mengenal dan memahami tentang literasi digital dan pinjaman dana online sedangkan sisanya sebanyak 4 responden atau 5% yang kurang memahami tentang literasi digital dan pinjaman dana online.

Tabel 2. Hasil pretes dan postes

No	Pertanyaan	Hasil Pretes (%)		Hasil Postes (%)	
		Faham	Tidak Faham	Faham	Tidak Faham
1.	Tentang Lembaga Pinjaman Dana Online (Fintech)	85	15	95	5
2.	Akibat Pinjaman Dana Online Ini Yang Bersifat Ilegal /haram	85	15	95	5
3.	Dampak Negatif Kepada Si Peminjam On Line (Fintech)	85	15	95	5
4.	Tentang Literasi Keuangan Digital	85	15	95	5
5.	Peranan Kampus Dalam Mengatasi Masalah Keuangan Bagi Mahasiswa Unisza	85	15	95	5
6.	Hal-Hal dilakukan Kampus Unisza Dalam Menangulangi Permasalahan Keuangan Bagi Mahasiswa	85	15	95	5
7.	Langkah-Langkah Yang Dilakukan Kampus Unisza Apabila Mahasiswa Tidak Menepati Janjinya Pada Saat Melakukan Pinjaman Untuk Membayar Uang Kuliah	85	15	95	5

Pelaksanaan PKM kepada mahasiswa di kampus UniSZA merupakan proses untuk memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang literasi digital dan pinjaman dana online. Kegiatan PKM ini tidak cukup hanya dilakukan dengan menggunakan pemahaman tentang literasi digital dan pinjaman dana online kepada mahasiswa, akan tetapi juga perlu melakukan pendekatan secara kontinu untuk dapat memahami lebih jauh tentang pengertian literasi digital dan pinjaman dana online tetapi perlu dilakukan upaya-upaya pencegahannya kepada mahasiswa.

Dengan cara sosialisasi ini dapat lebih mendekatkan kampus UMN Al Washliyahs dengan kampus UniSZA, disamping menjalankan fungsi tridharma perguruan tinggi salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan

pemahaman mahasiswa tentang literasi digital pinjaman dana online dan upaya pencegahan pinjamann dana onle secara individual dan terus menerus.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di kampus UniSZA disambut dengan baik oleh para dekanat dan sivitas akademi kampus UniSZA. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari persiapan Pengabdian sekaligus sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan dan kegiatan inti. Dalam Pengabdian Kepada Mahasiswa, masih perlu di lakukan pendekatan yang lebih intens sehingga mahasiswa memahami dan mengeti upaya pemahaman tentang literasi digital sehingga dapat mencegah pinjaman dana online.

4. Kesimpulan

Secara keseluruhannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (KPM) atau KTP yang dilaksanakan telah dapat meningkatkan pemahaman subjek program. Hasil uji instrumen sebelum dilakukan sosialisasi menunjukkan bahwa hanya 85% mahasiswa yang memahami tentang literasi digital dan pinjaman dana online. Hasil uji instrumen juga setelah dilakukan sosialisasi menunjukkan bahwa 95% telah memahami tentang literasi digital dan pinjaman dana online. Mahasiswa yang merupakan komuniti kepada subjek program pula sangat antusias terhadap kegiatan ini dan dapat meningkat pemahaman mereka tentang literasi digital dalam pinjaman dana online.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada n PKM Internasional ini di danai oleh UMN Al Washliyah dan Universiti Sultan Zainal

Abidin (UniSZA) Malaysia dibawah dana penyelidikan Geran Antar bangsa (UniSZA/2023/PPL/UMN(058).

Raya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah Tahun 2021

Referensi

- Adhi. Apa itu Finansial Technology (fintech), 2017. <https://www.money.id/digital/apa-itu-financial-technology/fintech-160219n.html>, 1 November 2019. Diakses tanggal 29 Juni 2023
- Darmiwati, Triyana Syahfitri. 2021. Dampak Pinjaman Online Bagi Masyarakat. *Communnity Development Journal*. Vol.2, No.3 November 2021, Hal.1181-1186
- Edi Supriyanto, Nur Ismawati. Sistem Informasi Fintech Pinjaman Online Berbasis Web. *Just IT (Jurnal Sistem Informasi Teknologi Informasi dan Komputer*. Vol. 9 No. 2. Jakarta. <https://jurnal.umj.ac.id>
- Handayati, Novi Trisnawati. 2022. Peningkatan Literasi Keuangan Digital dalam Upaya Meminimalkan Korban Pinjaman Online. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang
<https://mypinjaman2u.com/pinjaman-online-malaysia/>. Pinjaman Online Malaysia 2023 (Cara Nak Kenal Penipu atau Scammer). Diakses tanggal 4 November 2023
- Jerat Ratusan Mahasiswa IPB, Ini Bahaya Pinjaman Online (detik.com). Diakses tanggal 26 Juni 2023
- Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm
- Mohamad Rizal bin Abd Rahman. 2020. Online Scammers and Their Mules in Malaysia. *Jurnal Undang-undang dan Masyarakat*. Universiti Kebangsaan Makaysia, vol. 26. Tahun 2020
- Muhamad Amin. 2021. Dampak Pinjaman Online Ilegal Di Kota Palangka Raya. Institut Agama Islam Negeri Palangka
- Nelvitia Purba, Yulia Arfanti. Yeltriana , Al Kausar Saragih , Eka Syafrina Monika. 2022. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Digital Untuk Mencegah Pelecehan Seksual Pada Perempuan Di Desa Karang Rejo Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 6, No 2, November 2022 Issn 2580-0337 (Print), Issn 2580-0531 (Online)
- Nur Nadia Nadirah Yusuf dan Kamarul Azmi Jasmi. 2022. Sindiket Jenayah Scammer Berleluasa di Malaysia. *Seminar Falsafah Sains dan Ketamadunan (SFST)*, 4(1) 2022, p. 407-416.
- PosBelitung.co dengan judul Terjerat Pinjaman Online Mencapai Rp2,3 Miliar, Mahasiswa IPB Diteror via Chat, <https://belitung.tribunnews.com/2022/11/16/terjerat-pinjaman-online-mencapai-rp23-miliar-mahasiswa-ipb-diteror-via-chat>. Diakses tanggal 29 Juni 2023
- Selamat Eko Budi Santoso, Wage, Edi Joko Setiyad. Penguatan Literasi Keuangan Digital Bagi Warga Muhammadiyah Cabang Sumbang-Banyumas. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat VII Tahun 2022 “Pengembangan Sumberdaya Menuju Masyarakat Mandiri Berbasis Inovasi Ipteks” LPPM - Universitas Muhammadiyah Purwokerto* ISSN 2963-2145 Volume 4, Desember 2022
- Sugyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung